

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Oligohidramnion merupakan penurunan volume cairan amnion dan berhubungan dengan kondisi ibu hamil atau janin seperti pada keadaan hipertensi, pertumbuhan janin terhambat atau kelainan bawaan, sindroma aspirasi meconium dan skor APGAR rendah. Oligohidramnion berhubungan dengan morbiditas maternal dalam bentuk peningkatan induksi persalinan atau intervensi operasi seksio sesarea (Lumentut & Tendean, 2019). Oligohidramnion berdampak pada janin karena dapat menyebabkan tekanan langsung terhadap janin sehingga menyebabkan deformitas janin dan juga kematian pada janin. Oligohidramnion yang terjadi pada ibu hamil juga dapat meningkatkan kasus persalinan dengan induksi dan persalinan seksio sesarea sehingga menyebabkan komplikasi pada ibu hamil seperti perdarahan, infeksi dan perlukaan jalan lahir (Munaaya Fitriyya & Dhina Nur Irfani, 2021).

Hipertensi dalam kehamilan merupakan penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan kematian pada ibu. Hipertensi dalam kehamilan merupakan sering terjadi dan merupakan penyebab kematian utama ibu serta memiliki dampak serius selama kehamilan. Hipertensi gestasional memiliki resiko lebih besar untuk persalinan prematur, morbiditas dan mortalitas, gagal ginjal akut, gagal hati sakit, perdarahan selama dan setelah melahirkan, peningkatan enzim hati hemolisis dan jumlah trombosit rendah, perdarahan otak dan kejang. Kondisi tersebut memerlukan strategi manajemen khusus untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Hayu, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilaksanakan asuhan gizi untuk mencegah terjadinya malnutrisi pada pasien dengan kondisi tersebut. Penulis ingin melakukan pemberian asuhan gizi pada pasien dengan penyakit tersebut dengan pemberian diet yang tepat dan sesuai dengan tatalaksana diet.

1.2 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Memberikan pelayanan gizi terstandar kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan skrining gizi
2. Melaksanakan assesment gizi
3. Menetapkan diagnosis gizi
4. Memberikan intervensi gizi
5. Melakukan monitoring dan evaluasi